BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket atau kuesioner secara langsung yang ditujukan kepada responden yaitu manajer dan karyawan dengan jumlah seluruhnya 62 responden pada Pabrik Gula Modjopanggoong. Dengan hasil data yang sudah diolah sebagai berikut:

A. Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian yang sudah dilakukan dari variabel audit internal (X1) yaitu secara persial audit internal (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan (Y), artinya semakin rendah pengawasan yang dilakukan oleh audit internal maka kinerja karyawan semakin meningkat, atau sebaliknya apabila pengawasan audit internal semakin meningkat maka kinerja karyawan semakin rendah.

Faktor-faktor atau penemuan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa audit internal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan adalah dari aktivitas produksi, dimana produksi gula pada Pabrik Gula Modjopanggoong tidak dilakukan setiap hari melainkan hanya saat panen tebu saja, sehingga ketika pengawasan audit internal ditingkatkan tidak saat aktivitas perusahaan itu berlangsung maka kinerja karyawan akan menurun karena tidak adanya aktivitas penggilingan tebu itu sendiri. Jadi pada intinya

kenaikan atau penurunan pengawasan yang dilakukan audit internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan karena aktivitas penggilingan tebu yang tidak dilakukan setiap hari.

Hasil dari penelitian ini tidak mendukung hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ida Ayu dan Ketut, yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara audit internal dan kinerja karyawan. Adanya pengendalian internal atau audit internal dapat mengurangi kemungkinan kesalahan ataupun tindakan yang tidak sesuai dengan aturan yang dilakukan oleh karyawan, dengan pengendalian internal yang baik maka kinerja karyawan dalam suatu perusahaan akan memperoleh dampak positif juga bagi kelangsungan perusahaan.

Pilipus Ramandei memaparkan pemahaman sistem pengendalian internal pada suatu organisasi perlu ditingkatkan agar sistem pengendalian intern organisasi perusaahaan dapat terlaksana secara efektif dan efisien dalam mencapai tingkat kinerja karyawan yang diinginkan untuk kelangsungan hidup perusahaan.[1]

B. Pengaruh Audit Operasional Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian yang sudah dilakukan dari variabel audit operasional (X2) yaitu secara persial audit operasional (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y), artinya semakin tinggi pengawasan audit operasional maka kinerja karyawan juga semakin meningkat.

---

[1] Mariani, Skripsi: *"Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kompensasi Dan Kinerja Karyawan Pada PT. Sinar Galesong Pratama Kendari",* (Kendari: Universitas Haluoleo, 2012), hlm. 47

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elisa Septianingrum, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara audit operasional terhadap kinerja karyawan.[2] Kinerja karyawan yang setiap periodenya dilakukan pemeriksaan untuk dilakukan evaluasi kemudian diberikan solusi dan saran terhadap permasalahan yang telah ditemukan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dennis A. juga menyatakan ada pengaruh signifikan antara audit operasional terhadap kinerja karyawan, dalam penelitiannya menemukan bahwa dengan diterapkannya audit operasional yang baik maka akan meningkat pula kinerja karyawan pada PT. Graha Pangan Lestari.[3]

Sedarmayanti dalam Nopiah menyatakan bahwa dari tujuan audit operasional tersebut serta pelaksanaan yang diterapkan pada perusahaan serta dilakukan dengan baik dan benar akan sangat membantu manajemen dalam meningkatkan kinerja karyawan.[4]

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dalam menjaga kinerja karyawan Pada Pabrik Gula Modjopanggoong harus ada perbaikan disetiap periode, yang dilakukan sesuai dengan standar perusahaan

---

[2] Septianingrum, Elisa, Pengaruh Audit Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Panin TBK Cabang Kendari, *Jurnal Akuntansi (JAK)*, hlm. 47

[3] Dennis A., Pengaruh Audit Opersional Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan (Survei Pada PT Graha pangan Lestari), *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntanssi (JASA)*, Vol.2 No.1 Maret 2018, hlm. 148

[4] Irwansyah, Risman, Skripsi: *"Pengaruh Audit Opersasional Terhadap Kinerja Karyawan (Pada PT Telkom Witel Jabar Selatan)",* (Bandung: Universitas Kristen Maranatha, 2015), hlm. 2

sehingga auditor operasional dapat mengetahui kelemahan dalam setiap unit kerja.

C. Pengaruh Audit Internal dan Operasional Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil data yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa secara simultan atau bersama-sama ada pengaruh yang positif serta signifikan antara audit internal dan audit operasional terhadap kinerja karyawan, artinya semakin meningkat pengawasan yang dilakukan oleh audit internal dan operasional maka kinerja karyawan juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil yang sudah dilakukan peneliti terdahulu yaitu Ida Ayu dan Ketut, yang menyatakan bahwa audit operasional dan pengenalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aticitra Hura juga mengemukakan terdapat pengaruh signifikan antara audit operasional dan efektivitas audit internal terhadap kinerja karyawan, karena kemampuan auditor atau keahlian dan pelatihan teknisi yang memadai, audit internal bekerja sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat dan tidak terpengaruh oleh luar dan auditor internal dapat dijamin independensinya.[5]

Ruky mengemukakan bahwa manajemen kinerja berkaitan dengan usaha, kegiatan, atau program yang diprakarsai dan dilaksanakan oleh pimpinan

[5] Aticitra Hura, Pengaruh Audit Operasional dan Efektifitas Audit Internal Terhadap Dampak Kinerja Karyawan Pada PT. Dharma Mas Concren, *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntanssi (JASA),* Vol.1 No.1 Maret 2017, hlm.105

oganisasi untuk melakukan perencanaan, pengarahan, dan pengendalian perusahaan terutama kinerja karyawan.[6]

Penelitian ini mendapatkan simpulan bahwa audit internal dan operasional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini juga mendukung teori prilaku perencanaan *(theory of planned behavior)* yang menyatakan sikap, norma, subjektif, dan persepsi kontrol keperilakuan akan menghasilkan kayakinan-keyakinan dari individu yang menimbulkan niat untuk berperilaku.

Faktor organisasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku karyawan dalam kinerjanya dengan diterapkannya audit operasional dan pengendalian internal menimbulkan keyakinan-keyakinan yang dimiliki seorang karyawan untuk menimbulkan niat yang tinggi dalam meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan keyakinan tersebut akan mempengaruhi perilaku seseorang termasuk perilaku dalam bekerja.

---

[6] Achmad S. Ruky, *Sistem Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 37